

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dan kemandirian siswa di SMA Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, semakin tinggi tingkat kemandirian yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya, jika pola asuh orang tua kurang baik, maka tingkat kemandirian siswa cenderung lebih rendah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada awal penelitian, yang menyatakan adanya hubungan positif antara pola asuh orang tua dan kemandirian siswa, terbukti benar dan diterima.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan menurut hasil penelitian ini yakni seperti berikut :

1. Bagi Siswa SMA

Berdasarkan hasil kategorisasi pola asuh orang tua, diperoleh bahwa subjek berada dalam kategori tinggi pada pola asuh orang tua dan kategori sedang pada kemandirian. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat berupaya meningkatkan kemandirian mereka, khususnya dalam mengelola waktu dengan lebih efektif, membiasakan diri untuk membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan kemampuan untuk menemukan solusi dan mengatasi masalah dengan baik. Selain itu, siswa juga sebaiknya membuka ruang

untuk berkomunikasi dengan orang tua, terutama dalam hal kebebasan dan dukungan yang diberikan dalam proses pengembangan kemandirian. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta pola asuh yang lebih seimbang dan saling mendukung antara orang tua dan anak.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua disarankan memberikan kebebasan yang lebih kepada anak dalam pengambilan keputusan dalam aktivitas sehari-hari mereka, baik dalam hal belajar maupun dalam kehidupan sosial. Membentuk komunikasi yang lebih lembut dengan menggabungkan kehangatan dengan kontrol yang bijak, dapat membantu mengembangkan kemandirian siswa. Selain memberikan kebebasan, orang tua juga perlu memberikan dukungan emosional dan sosial yang kuat, dengan komunikasi yang seperti itu dapat memberikan ruang kepada mereka untuk dan dapat mengetahui tumbuh kembang mereka dan mengajarkan cara bertanggung jawab kepada anak sejak dini dengan memberikan ruang untuk berdiskusi dengan orang tua dengan lebih nyaman dan terbuka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melanjutkan kajian serupa, disarankan untuk menggali lebih mendalam mengenai berbagai jenis pola asuh serta bagaimana masing-masing pola asuh tersebut mempengaruhi kemandirian siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dengan mencakup berbagai daerah

di Indonesia, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pola asuh orang tua dan dampaknya terhadap perkembangan kemandirian siswa.